

TUGAS AKHIR 144



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)

Gereja Katolik Paroki di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur

Disusun Oleh :
Friede Donnyan Naibaho
21020114120027

Dosen Pembimbing :
Ir. Indriastjario, M.Eng

Dosen Penguji :
Ir. Budi Sudarwanto, MSi
Ir. Wijayanti, M.Eng
Arnis Rochma Harani, ST, MT

**DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2018**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Semarang, September 2018

Friede Donnyan Naibaho
NIM. 21020114120027

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

Nama : Friede Donnyan Naibaho
NIM : 21020114120027
Departemen / Program Studi : Teknik Arsitektur/ S1
Judul Skripsi : Gereja Katolik Paroki di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana / S1 pada Departemen / Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.


TIM DOSEN

| | | |
|--------------------|---|--|
| Pembimbing | : Ir. Indriastjario, M.Eng NIP. 19621016 198803 1003 |  (.....) |
| Penguji I | : Ir. Budi Sudarwanto, M.Si NIP. 19640804199102 1 001 |  (.....) |
| Penguji II | : Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng NIP. 19630711 199001 2 001 |  (.....) |
| Penguji III | : Arnis Rochma Harani ST, MT NIP. 19870517 201404 2 001 |  (.....) |

Ketua Departemen Arsitektur

Dr. Ir. Agung Budi Sardjono, MT
NIP. 196310201991021001

Semarang, September 2018
Ketua Program Studi S1 Arsitektur


Dr. Ir. Erni Setyowati, MT
NIP. 196704041998022001

Abstrak

Kabupaten Samosir merupakan salah satu daerah dengan mayoritas pemeluk agama Kristen dan katolik. Untuk melaksanakan ibadah umat gereja harus memiliki bangunan gereja yang layak dan nyaman untuk pengguna gereja. Kabupaten Samosir merupakan kabupaten yang terdiri dari 9 kecamatan yang di dalamnya hanya terdapat 4 gereja paroki. Dari satu gereja paroki di Kabupaten Samosir, terdapat satu gereja stasi di Kecamatan Pangururan yang kondisi fisik dan fungsinya kurang sesuai dengan prinsip gereja katolik pada umumnya. Gereja tersebut merupakan gereja yang dibangun dengan semangat kebersamaan umat gereja di wilayah perbatasan Kecamatan Pangururan dan Kecamatan Ronggur Ni Huta tepatnya di Desa Huta Tinggi Kecamatan Pangururan. Gereja tersebut tidak mencerminkan sebuah bangunan gereja dan kurang memperhatikan nilai kesakralan dalam sebuah bangunan ibadah. Pengembangan gereja stasi yang kurang layak menjadi gereja paroki yang memperhatikan prinsip gereja katolik menjadi salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan rohani umat katolik di wilayah tersebut. Penekanan arsitektur neo-vernakular merupakan penekananan desain yang dinilai tepat untuk pengembangan gereja. Perkembangan arsitektur gereja katolik yang saat ini sudah menggunakan gaya dan material yang terbilang modern akan dipadukan dengan konsep arsitektur lokal Kabupaten Samosir yakni Arsitektur Batak Toba. Nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi dan kebudayaan Batak Toba serta nilai-nilai gereja katolik akan dikaji dan menjadi bagian penting dalam Perencanaan dan Perancangan Gereja Katolik Paroki. Selain itu arsitektur lokal menjadi bagian yang paling menonjol dalam konsep arsitektur neo-vernakular Gereja Katolik Paroki di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir.

Kata Kunci : *Gereja Katolik Paroki, Katolik, Arsitektur Gereja, Arsitektur Batak Toba, Arsitektur Neo-Vernakular*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan LP3A untuk mata kuliah tugas akhir dengan judul Gereja Katolik Paroki di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir

Melalui Gereja Katolik Paroki di Kecamatan Pangururan Kabupaten Samosir ini penyusun berharap bahwa mahasiswa Departemen Arsitektur Universitas Diponegoro dapat memberikan referensi untuk pemilihan judul tugas akhir dan menambah wawasannya mengenai perencanaan dan perancangan Gereja Katolik Paroki.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun mendapat banyak bantuan dan bimbingan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penyusun ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Orang Tua saya
2. Bapak Ir. Indriastjario, M.Eng selaku dosen pembimbing Tugas Akhir;
3. Ibu Dr. Ir. Wijayanti, M.Eng, Ibu Arnis Rochma Harinin, ST.MT dan Bapak Ir. Budi Sudarwanto, MSi selaku dosen penguji Tugas Akhir
4. Bapak Ir. Budi Sudarwanto, MSi, selaku Koordinator Panitia TA Periode 144;
5. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan tugas akhir maupun penyusunan LP3A ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga penyusunan laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa DAFT Universitas Diponegoro, dan umumnya bagi masyarakat serta pemerintah, sebagai bahan referensi dan pertimbangan agar dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 20 September 2018

Penyusun

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| Abstrak | iii |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Sasaran | 3 |
| 1.2.1 Tujuan..... | 3 |
| 1.2.2 Sasaran..... | 3 |
| 1.3 Manfaat | 3 |
| 1.3.1 Subjektif..... | 3 |
| 1.3.2 Objektif..... | 3 |
| 1.4 Ruang Lingkup..... | 3 |
| 1.4.1 Ruang Lingkup Substansial | 3 |
| 1.4.2 Ruang Lingkup Spasial..... | 4 |
| 1.5 Metode Pembahasan | 4 |
| 1.5.1 Studi Literatur..... | 4 |
| 1.5.2 Studi Lapangan | 4 |
| 1.5.3 Studi Dokumentatif..... | 4 |
| 1.5.4 Metode Komparatif..... | 5 |
| 1.6 Sistematika Penulisan | 5 |
| 1.7 Alur Pikir | 7 |
| BAB II TINJAUAN GEREJA KATOLIK | 7 |
| 2.1. Pengertian Gereja Katolik..... | 8 |
| 2.2. Tinjauan Sejarah Perkembangan Gereja Katolik..... | 8 |
| 2.3 Sejarah Arsitektur Gereja | 9 |
| 2.4. Ragam Istilah Gedung Gereja Katolik | 15 |
| 2.5. Struktur Organisasi Gereja | 15 |
| 2.6 Liturgi Gereja..... | 17 |

| | |
|---|-----------|
| 2.6.1. Liturgi..... | 17 |
| 2.6.2. Tata Ibadah Liturgi Gereja Katolik | 18 |
| 2.7 Tata Ruang Gereja Katolik | 19 |
| 2.8 Perlengkapan Gereja | 24 |
| 2.9 Simbol-simbol Dalam Liturgi Gereja | 27 |
| 2.10 Warna-warna dalam Interior Gereja Katolik..... | 30 |
| 2.11 Tinjauan Penekanan Desain | 31 |
| 2.11.1 Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular | 31 |
| 2.11.2 Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular | 33 |
| 2.11.3 Penekanan Konsep Desain Adat Batak Toba | 34 |
| 2.12 Studi Banding Proyek Sejenis | 40 |
| 2.12.1 Gereja Katolik St. Athanasius Agung Karang Panas | 40 |
| 2.12.2 Gereja Santa Maria Fatima Banyumanik | 42 |
| 2.12.3 Gereja Katolik Keluarga Kudus Atmodirono Semarang..... | 45 |
| BAB III TINJAUAN LOKASI..... | 48 |
| 3.1 Tinjauan Kabupaten Samosir | 48 |
| 3.1.1 Tinjauan Umum Kabupaten Samosir | 48 |
| 3.1.2 Keadaan Geografis Kabupaten Samosir..... | 48 |
| 3.2 Tinjauan Kecamatan Pangururan | 50 |
| 3.3. Tinjauan Gereja Stasi Upahoda..... | 51 |
| 3.4 Kebijakan Tata Ruang Wilayah | 52 |
| BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 56 | |
| 4.1 Dasar Pendekatan Perencanaan dan Perancangan | 56 |
| 4.2 Pendekatan Aspek Fungsional | 56 |
| 4.2.1 Pendekatan Pelaku dan Aktivitas | 56 |
| 4.2.2 Pendekatan Jenis Dan Fungsi Ruang..... | 75 |
| 4.2.3 Pendekatan Persyaratan Ruang..... | 79 |
| 4.2.4 Pendekatan Hubungan Antar Ruang..... | 83 |
| 4.2.5 Pendekatan Besaran Ruang..... | 84 |
| 4.3 Pendekatan Aspek Kontekstual..... | 95 |
| 4.4 Pendekatan Aspek Teknis | 96 |
| 4.4.1 Sistem Struktur dan Bahan Bangunan | 96 |
| 4.4.2 Aspek Elemen Perancangan Kawasan..... | 96 |
| 4.5 Pendekatan Aspek Kinerja | 98 |
| 4.5.1 Sistem Akustik Ruang | 98 |

| | | |
|---|---|------------|
| 4.5.2 | Sistem Penghawaan/Pengkondisian Ruang | 98 |
| 4.5.3 | Sistem Jaringan Air Bersih | 99 |
| 4.5.4 | Sistem Pembuangan Air Kotor | 99 |
| 4.5.5 | Sistem Jaringan Listrik | 100 |
| 4.5.6 | Sistem Pencegahan Kebakaran | 100 |
| 4.5.7 | Sistem Transportasi Bangunan | 101 |
| 4.5.8 | Sistem Penangkal Petir | 101 |
| 4.6 | Pendekatan Aspek Arsitektural | 101 |
| BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN..... | | 103 |
| 5.1 | Program Dasar Perencanaan | 103 |
| 5.1.1 | Program Ruang | 103 |
| 5.1.2 | Lokasi dan Tapak Terpilih..... | 106 |
| 5.2 | Program Dasar Perancangan | 110 |
| 5.2.1 | Aspek Kinerja..... | 110 |
| 5.2.2 | Aspek Teknis | 113 |
| 5.2.3 | Aspek Visual Arsitektur | 114 |
| Daftar Pustaka | | 120 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1** Badan Organisasi Gereja Katolik
- Gambar 2.2** Layout Gereja Katolik secara umum
- Gambar 2.3** Susunan Panti Imam
- Gambar 2.4** Panti Umat
- Gambar 2.5** Tempat koor
- Gambar 2.6** Ruang Pengakuan Dosa
- Gambar 2.7** Balkon
- Gambar 2.8** Portal gereja
- Gambar 2.9** Salib dinding di Panti Imam
- Gambar 2.10** Patung Tuhan Yesus
- Gambar 2.11** Patung Maria
- Gambar 2.12** Lukisan/ Relief Jalan Salib
- Gambar 2.13** Patung Santa pelindung
- Gambar 2.14** Lonceng Gereja
- Gambar 2.15** Lambang Alfa Omega
- Gambar 2.16** Lambang Anak Domba
- Gambar 2.17** Lambang Pokok Anggur
- Gambar 2.18** Lambang I.N.R.I
- Gambar 2.19** Salib latin
- Gambar 2.20** Konstruksi Rumah Batak
- Gambar 2.21** Sopo Batak Toba
- Gambar 2.22** Fasad Depan Gereja Karang Panas
- Gambar 2.23** Gereja Utama
- Gambar 2.24** Interior Gereja/ Ruang Umat
- Gambar 2.25** Kapel Gereja
- Gambar 2.26** Gua Maria Gereja Karang Panas
- Gambar 2.27** Parkir Atas dan pada hari minggu sebagai area umat
- Gambar 2.28** Ruang Sakristi
- Gambar 2.29** Panti Imam
- Gambar 2.30** Eksterior bangunan Gereja Santa Maria Fatima
- Gambar 2.31** Eksterior Gedung Pastoral

Gambar 2.32 Area Umat

Gambar 2.33 Interior Gereja

Gambar 2.34 Ruang Sakristi

Gambar 2.35 Pastoran

Gambar 2.36 Ruangan Aula Serbaguna

Gambar 2.37 Balkon Aula

Gambar 2.38 Perpaduan ornament wayang dengan tabernakel

Gambar 2.39 Peletakan Patung di area umat

Gambar 2.40 Eksterior Gereja dan Pastoran Gereja Atmodirono

Gambar 2.41 Gereja Utama

Gambar 2.42 Gedung mandala/ Gedung Serbaguna

Gambar 2.43 Bangunan Pastoran dan Pastoral

Gambar 2.44 Ruang Tamu Pastoran dan Ruang Kesehatan

Gambar 2.45 Gua Maria

Gambar 2.46 Panti Imam

Gambar 3.1 Peta Kabupaten Samosir

Gambar 3.2 Gereja Katolik Paroki Pangururan

Gambar 3.3 Gereja Stasi yang ada di Paroki pangururan

Gambar 3.4 Gereja Katolik Stasi Upahoda

Gambar 5.1 Lokasi Tapak

Gambar 5.2 Lokasi Tapak dan tata guna lahan

Gambar 5.3 Rencana tapak dengan dimensi

Gambar 5.4 View Menuju Tapak

Gambar 5.5 View Dari Tapak

Gambar 5.6 Sirkulasi udara gereja

Gambar 5.7 Akses masuk pejalan kaki dan pengendara

Gambar 5.8 Sketsa Perpaduan Gorga Hariara dengan Tabernakel

Gambar 5.9 Penempatan gorga hariara sundung di langit pada area altar.

Gambar 5.10 Sketsa Perpaduan Gorga Susu dengan Patung Bunda Maria

Gambar 5.11 Sketsa Gorga singa-singa di bagian dinding luar

Gambar 5.12 Rencana Area doa di Sopo Batak Toba

Gambar 5.13 Akses masuk bangunan gereja utama.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sejarah Perkembangan Gereja Katolik

Tabel 2.2 Tata Ibadah Gereja Katolik

Tabel 2.3 Tabel perbandingan neo vernacular dan vernacular

Tabel 2.4 Jenis Gorga batac

Tabel 2.5 Deskripsi Gereja Karang Panas

Tabel 2.6 Deskripsi Gereja Katolik Banyumanik

Tabel 2.7 Deskripsi Gereja Katolik Atmodirono

Tabel 3.1 Data Kecamatan Pangururan

Tabel 3.2 Peraturan Tata Guna Lahan

Tabel 4.1 Pengelompokan Jenis Kegiatan

Tabel 4.2 Pola Kegiatan Rutin

Tabel 4.3 Data Perkembangan umat katolik di wilayah pangururan dan Ronggur ni huta

Tabel 4.4 Fungsi/ Fasilitas Ruang

Tabel 4.5 Persyaratan Ruang

Tabel 4.6 Acuan Standar Perencanaan

Tabel 4.7 Presentase Sirkulasi

Tabel 4.8 Jumlah Kebutuhan Ruang

Tabel 4.9 Jumlah Kebutuhan Ruang Keseluruhan

Tabel 5.1 Program Ruang Berdasarkan Kelompok

Tabel 5.2 Bangunan di Lantai Dasar

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Berita Acara Sidang Kelayakan LP3A